BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan dengan peranan karakteristik komite audit yang diproksikan dengan independensi komite audit, *financial expertise* komite audit, dan ukuran komite audit sebagai variabel moderasi.

Dalam penelitian ini terdapat empat hipotesis yang diajukan, tetapi hanya satu hipotesis yang diterima sedangkan tiga lainnya ditolak.

1. Tindakan *earnings management* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa *earnings managament* yang dilakukan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa *earnings management* dilakukan dengan motivasi *income smoothing*.
2. Independensi komite audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *earnings management* terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukan ada atau tidaknya independensi komite audit, belum mampu meningkatkan efektivitas komite audit sebagai salah satu struktur dalam *corporate governance*.

3. *Financial expertise* komite audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *earnings management* terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukan bahwa anggota komite audit yang mempunyai pengalaman dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan, dapat meningkatkan reaksi positif dari pasar saham.
4. Ukuran komite audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *earnings management* dengan nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan. Hal inimenunjukan bahwa ukuran komite audit belum mampu meningkatkan kepercayaan investasi terhadap perusahaan dilihat dari harga pasar saham perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yakni :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur dalam pengambilan sampel sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain seperti perbankan, BUMN, telekomunikasi atau transportasi .
2. Dalam pengukuran karakteristik komite audit hanya diproksikan dengan independensi komite audit, *financial expertise* komite audit, dan ukuran komite audit, seharusnya menggunakan pengukuran yang melibatkan aspek yang lebih banyak.
3. Nilai koefisien determinasi *adjusted R square* untuk model regresi 1 dan model regresi 2 dinilai rendah, sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen lebih rendah jika dibandingkan

dengan faktor-faktor lain. Oleh karena itu, kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dinilai kurang kuat.

4. Periode penelitian yang relatif pendek yaitu 2007-2011.
5. Hasil penelitian ini juga belum memberikan hasil yang seperti dihipotesiskan. Hal ini dimungkinkan karena penggunaan model untuk menentukan *earnings management.*

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menambah periode penelitian, sehingga mungkin dapat dirasakan efek dari karakteristik komite audit.
2. Penelitian selanjutnya perlu mengidentifikasi variabel moderasi lainnya untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap hubungan *earnings management* dan nilai perusahaan, seperti jumlah pertemuan atau rapat anggota komite audit.
3. Menggunakan model yang lebih tepat dalam menghitung *discretionary accrual* yang sesuai dengan kondisi di Indonesia.